

KESALAHAN PENGGUNAAN KATA KETERANGAN NEGASI “不” dan “没” DALAM KALIMAT BAHASA MANDARIN PADA MAHASISWA ANGKATAN 2013 PRODI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN UNESA

Laili Laurosana

Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

E-mail : lolylaura18@yahoo.com

Dosen Pembimbing: 1. Dr. Thea Sairine, M.TCM., ML, Ph.D

2. Dr. Maria Mintowati, M.Pd

Abstrak

Bahasa adalah alat verbal yang digunakan untuk berkomunikasi. Memasuki zaman globalisasi peran bahasa Mandarin sangatlah penting. Di Indonesia banyak orang tertarik untuk mempelajari bahasa Mandarin, dan bahasa Mandarin telah melangkah menjadi sebuah bahasa internasional kedua. Ada beberapa Universitas di Indonesia yang telah membuka Program Studi Bahasa Mandarin, salah satunya adalah Universitas Negeri Surabaya. Dalam pembelajaran bahasa Mandarin pembelajar sering melakukan kesalahan. Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2013 B Unesa sering melakukan kesalahan dalam menggunakan kata keterangan negasi “不” dan “没”. Penelitian ini menganalisis jenis kesalahan penggunaan kata keterangan negasi “不” dan “没” serta faktor penyebab kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut. Metode yang digunakan ialah metode deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan tes dan angket.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat salah formasi sebanyak 55% dan salah susun dalam kalimat sebanyak 45%. Terjadinya kesalahan-kesalahan tersebut karena dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mengakibatkan mahasiswa sering salah dalam menggunakan penggunaan kata keterangan negasi “不” dan “没”. Faktor penyebab terjadinya kesalahan tersebut ialah pengaruh bahasa ibu, penguasaan materi yang kurang, metode pengajaran yang kurang, dan kurangnya penguasaan kosa kata bahasa Mandarin.

Cara mengatasi penyebab kesalahan yaitu dengan memperbaiki strategi belajar, memperbanyak latihan soal, memperbanyak penguasaan kosa kata bahasa Mandarin, menerapkan di kehidupan sehari-hari khususnya tentang penggunaan kata keterangan negasi “不” dan “没”, dan dengan penjelasan yang lebih detail, pemberian soal latihan oleh guru diharapkan dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa.

Kata Kunci : Kesalahan Berbahasa, Keterangan Negasi, “不” dan “没”.

Abstract

Language is a verbal instrument that being used to communicate. Entering the globalization era, the us of Mandarin language is very essential. In Indonesia many people are interested in Mandarin, Mandarin has gradually become the second language, several universities offer Chinese major, including Surabaya State University. In the study of a Mandarin language, the learner are often making mistakes. Students of Chinese Language Education Study Programme force in 2013 State University of Surabaya often make mistakes in using negation adverbs “不 and 没”. This study analyzes the type of errors using negation adverbs “不 and 没” and causative factor mistakes made by the student. The method used is descriptive qualitative method, while the collection technique using tests and questionnaires.

Results of this study indicate that there are one of the formation as much as 55%, and the stacking fault in the sentece 45%. Factor contributing to the negation adverbs sentence errors “不 and 没” means the influence of the mother tongue, not maximal learning process, lack of mastery of the material, and the lack of mastery of Mandarin Chinese vocabulary.

How to resolve the cause of the error is to improve learning strategies, reproduce exercises, reproduce Mandarin vocabulary mastery, apply in everyday life especially on negation adverbs “不 and 没” sentences, with more detail explanation and exercise question given by the teacher can minimalize mistakes done by the student.

Keywords : error, negation adverb, “不 and 没”.

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan manusia, bahasa adalah sarana yang sangat penting. Bahasa adalah alat untuk menyampaikan pikiran, perasaan, dan kemauan (berkomunikasi) antar manusia (Kusno, 1983:1). Selain itu Keraf (1997:3) menyatakan bahasa memiliki fungsi-fungsi tertentu yang digunakan berdasarkan kebutuhan seseorang, yakni sebagai alat untuk mengekspresikan diri, sebagai alat untuk berkomunikasi, sebagai alat untuk mengadakan integrasi dan beradaptasi sosial dalam lingkungan atau situasi tertentu dan sebagai alat untuk melakukan kontrol sosial.

Pada era globalisasi sekarang ini, bahasa Mandarin sudah menjadi bahasa internasional yang sangat penting. Kesadaran akan pentingnya bahasa Mandarin membuat banyak orang Indonesia tertarik belajar bahasa Mandarin. Kemampuan bahasa Mandarin dijadikan sebagai suatu persiapan demi meningkatkan kompetensi saat memasuki dunia kerja. Selain itu bahasa Mandarin juga menjadi kebutuhan masyarakat Indonesia untuk kepentingan perdagangan. Kesadaran akan pentingnya bahasa Mandarin ini pulalah yang mendorong beberapa institusi pendidikan mulai memasukkan bahasa Mandarin dalam kurikulumnya.

Mahasiswa yang sedang mempelajari bahasa Mandarin banyak mengalami kesulitan dalam memahami aturan tata bahasa yang terdapat dalam bahasa Mandarin. Suparto (2003:2) menjelaskan, “语法是语言中词, 短语, 句子的组合规则”。“Tata bahasa adalah kaidah atau aturan-aturan penyusunan kata, gabungan kata, dan kalimat.

Pada saat berkomunikasi menggunakan bahasa Mandarin, peneliti sering mendengar mahasiswa bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya melakukan kesalahan dalam penggunaan tata bahasa kata keterangan negasi “不” bù dan “没” méi. Contoh :

1) 明天他也没来。[X]

Míngtiān tā yě méi lái.

Besok mungkin dia juga tidak datang.

Kalimat tersebut tidak tepat, kalimat yang tepat adalah 明天他也不来 Míngtiān tā yě bù lái.

2) 我不懂他的话。[X]

Wǒ bù tīng dǒng tā de huà.

Saya tidak mengerti kata-katanya.

Kalimat tersebut tidak tepat, kalimat yang tepat adalah 我没听懂他的话 Wǒ méi tīng dǒng tā de huà.

Ditemukannya kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya pada penggunaan kata keterangan negasi “不” bù dan “没” méi tersebut, membuat peneliti tertarik meneliti penggunaan kata keterangan negasi “不” bù dan “没” méi, agar lebih mudah dipahami dan tidak terjadi kesalahan pada penerapannya.

Kata keterangan negasi “不” bù dan “没” méi dalam bahasa Mandarin tidak selalu memiliki arti “tidak”. Hal ini diperlukan bimbingan khusus dari pengajar agar pembelajar tidak salah dalam menggunakannya. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin 2013 B Universitas Negeri Surabaya, karena mahasiswa tersebut telah mempelajari materi tentang tata bahasa Mandarin khususnya pada penggunaan kata keterangan negasi “不” bù dan “没” méi. Selain itu, dari hasil wawancara pada salah satu dosen Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Galih Wibisono, mengatakan bahwa pemahaman mahasiswa angkatan 2013 B Universitas Negeri Surabaya tentang penggunaan kata keterangan negasi “不” bù dan “没” masih kurang.

Berdasarkan hal tersebut, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Bagaimana jenis kesalahan penggunaan kata keterangan negasi “不” dan “没” dalam kalimat bahasa Mandarin pada mahasiswa angkatan 2013 B Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin?; (2) Faktor apa yang menyebabkan kesalahan penggunaan kata keterangan negasi “不” dan “没” dalam kalimat bahasa Mandarin pada mahasiswa angkatan 2013 B Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin?. Penganalisisan difokuskan untuk mengetahui jenis kesalahan taksonomi siasat permukaan salah susun dan salah formasi karena jenis kesalahan tersebut adalah jenis kesalahan yang paling banyak dilakukan, serta faktor penyebab terjadinya kesalahan penggunaan “不” dan “没” yang dilakukan oleh subjek.

Analisis kesalahan berbahasa adalah suatu prosedur yang digunakan oleh peneliti dan para

guru, yang mencakup pengumpulan sampel bahasa pelajar, pengenalan kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam sampel tersebut, pendeskripsian kesalahan-kesalahan itu, pengklasifikasian berdasarkan sebab-sebabnya yang telah dihipotesiskan, (Tarigan, 1988:139). Dalam kehidupan sehari-hari kita mengenal kata “kesalahan” dan kekeliruan sebagai dua kata yang bersinonim, dua kata yang mempunyai makna yang kurang lebih sama. istilah kesalahan (*error*) dan kekeliruan (*mistake*) dalam pengajaran bahasa dibedakan yakni penyimpangan dalam pemakaian bahasa. Tarigan (1988:75) menyatakan:

“kekeliruan pada umumnya disebabkan oleh faktor keterbatasan dalam mengingat sesuatu atau kelupaan menyebabkan kekeliruan dalam melafalkan bunyi bahasa, kata, urutan kata, tekanan kata, atau kalimat, dan sebagainya. Kekeliruan ini bersifat acak, artinya dapat terjadi pada setiap tataran linguistik. dalam kekeliruan ini siswa sebenarnya sudah mengetahui sistem linguistik bahasa yang digunakan, namun karena sesuatu hal maka siswa lupa akan sistem tersebut.”

“sebaliknya, kesalahan disebabkan oleh faktor kompetensi. Artinya siswa memang belum memahami sistem linguistik bahasa yang digunakan. Kesalahan dapat berlangsung lama apabila tidak diperbaiki. Kesalahan merupakan gambaran terhadap pemahaman siswa akan sistem bahasa yang sedang dipelajarinya. Bila tahap pemahaman siswa akan sistem bahasa yang sedang dipelajarinya kurang, maka kesalahan sering terjadi.”

Tarigan (1988:142) menjelaskan tujuan analisis kesalahan berbahasa, yaitu untuk mengetahui penyebab kesalahan itu, untuk memahami latar belakang kesalahan, untuk memperbaiki kesalahan yang dibuat oleh para pelajar, untuk mencegah atau menghindari kesalahan yang sejenis pada waktu yang akan datang, agar para pelajar dapat menggunakan bahasa dengan baik dan benar.

Di dalam analisis kesalahan berbahasa terdapat pula pengklasifikasian atau taksonomi bagi kesalahan-kesalahan berbahasa itu. Ada empat taksonomi yang penting dan perlu kita ketahui mengenai kesalahan berbahasa yaitu: (1) taksonomi kategori linguistik; (2) taksonomi siasat permukaan; (3) taksonomi komparatif dan (4) taksonomi efek komunikatif (Tarigan, 1988).

Dari empat taksonomi tersebut yang digunakan sebagai dasar analisis kesalahan oleh penulis adalah taksonomi siasat permukaan salah formasi dan salah susun. Peneliti memfokuskan pada jenis kesalahan taksonomi siasat permukaan salah susun dan salah formasi karena jenis kesalahan tersebut adalah jenis kesalahan yang paling banyak dilakukan oleh subjek penelitian.

Menurut 卢 Lú (2011:5) kalimat bahasa Mandarin adalah “句子是能够独立表达完整意思的语言单位。句子要有语调, 在书面上, 句调用句号, 问号, 叹号等表示。在语言运用中, 句子是最小的语言使用单位”。 “Kalimat dapat berdiri sendiri untuk menyatakan arti dari satuan bahasa. Di dalam sebuah kalimat harus ada inotasi. Secara tertulis, inotasi ditunjukkan dengan tanda seru, tanda tanya, tanda titik, dan lain-lain. Dalam pengaplikasian bahasa, kalimat adalah satuan terkecil dari bahasa”.

Struktur kalimat dalam bahasa Mandarin mempunyai kesamaan dengan bahasa Indonesia. 杨 Yáng (2003:79) menyatakan 汉语没有严格意义上的形态变化, 语序是汉语的主要语法手段。汉语的句子由主语, 谓语, 宾语, 定语, 补语等六种成分组成。语序一般是主语在前, 谓语在后。谓语主要成分为动词, 宾语是动词的连带成分, 状语修饰动词或形容词, 补语跟在动词或形容词后边, 补充说明动词或形容词, 定语放在名词性主语和宾语的前面, 起修饰作用。动词作谓语主要成分的句子叫动词谓语句。语序是:

主语 + 谓语 (动词) + 宾语 Subjek + Predikat (kata kerja) + objek

(bentuk kalimat dalam bahasa Mandarin terdiri atas enam unsur : subjek, predikat, objek, kata sifat, dan pelengkap. Tata bahasa yang digunakan dalam sebuah kalimat normalnya adalah subjek selalu diletakkan sebelum predikat. Predikat biasanya berperan sebagai kata kerja, dan objek biasanya menerangkan tentang predikat tersebut. Kata keterangan pun dapat digantikan dengan kata kerja atau kata sifat, sedangkan kata pelengkap biasanya diikuti dengan kata kerja maupun kata sifat tersebut. Kata atributif diletakkan sebelum kata benda dan objek). Dalam penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa struktur kalimat bahasa Mandarin dengan bahasa Indonesia memiliki persamaan dalam struktur kalimatnya.

Suparto (2003:126) mengatakan “Kata keterangan adalah kata yang digunakan untuk

menerangkan kata kerja atau kata sifat, untuk menyatakan waktu, ruang lingkup, derajat, kepastian, negasi dan penekanan nada”. (Chaer, 2006:119), kata keterangan negasi adalah kata-kata yang digunakan untuk menyangkal atau mengingkari terjadinya suatu peristiwa atau adanya suatu hal. Beberapa contoh kata keterangan negasi dalam bahasa Mandarin adalah : “不 dan 没”.

Kata “不 dan 没” dalam bahasa Mandarin memiliki pengertian yang hampir mirip namun berbeda. “不 dan 没” adalah sebuah kata yang menyatakan arti negasi. Biasanya kata keterangan negasi ini diletakkan di depan kata kerja atau kata sifat untuk menyatakan bentuk negasi dari gerakan atau keadaan (Suparto, 2003:139).

Dalam bahasa Mandarin, menurut Liang (2010:27) kata “不” adalah kata negasi atau kata penyangkal yang mempunyai arti tidak, kata yang digunakan untuk menyangkal terjadinya suatu hal. 浓 Nóng (2013:89), menjelaskan arti dan penggunaan kata keterangan negasi 不 adalah sebagai berikut :

- 1) 用在动词，形容词或个别副词前，表示否定。
Digunakan di depan kata kerja, kata sifat atau kata keterangan lainnya, menyatakan negasi.

例如：不去，不会，不能，不好。

Lìrú: bú qù, bú huì, bù néng, bù hǎo.

Contoh : tidak pergi, tidak bisa, tidak mampu, tidak bagus.

- 2) 单用，做否定性的回答。

Bisa berdiri sendiri, menjawab suatu penyangkalan

例如：不，我不想去。

Lìrú : bù, bù xiǎng qù.

Contoh : tidak, aku tidak ingin pergi.

Dalam bahasa Mandarin, menurut 卢 Lú (2011:169) kata 没 adalah kata negasi atau kata penyangkalan yang digunakan untuk hal yang sudah terjadi (lampau) dan sekarang. Menurut 卢 Lú (2011:169-170) menjelaskan bahwa kata keterangan negasi “没” penggunaannya adalah sebagai berikut :

Kata “没 menyatakan kejadian yang sudah lampau atau suatu tindakan yang sekarang dilakukan, gejala yang sedang terjadi.” Contohnya :

- 1) 什么？刚才？刚才我没说那句话呀。

Shénme? gāngcái? ? gāngcái wǒ méishuō nà jùhuà ya.

Apa ? barusan? Barusan saya tidak mengucap kalimat itu.

- 2) 天还没亮呢，再睡一会儿吧。

Tiān hái méi liàng ne, zài shuì yíhuìr ba.

Langit masih belum terang, tidur lagi sebentar.

Dalam bahasa Mandarin persamaan penggunaan kata keterangan negasi 不 dan 没 menurut 蔡 Chá (2010:97-98) adalah sebagai berikut :

- 1) 不和没都表示否定的意思。

不 dan 没 sama-sama menyatakan kata negasi atau kata penyangkalan.

- 2) 不和没都可以用于动词，形容词之前。

不 dan 没 bisa digunakan didepan kata kerja dan di depan kata sifat. Contohnya :

Contoh kalimat 不 dan 没 yang digunakan didepan kata kerja				
a.	我 Wǒ S	不 Bú	去 qù Kata kerja	saya tidak pergi.
b.	我 Wǒ S	没 méi	吃 Chī Kata kerja	Saya belum makan.
Contoh kalimat 不 dan 没 yang digunakan didepan kata sifat				
a.	他 Tā S	不 Bù	好 hǎo Kata sifat	Dia tidak baik.
b.	这部电影 Zhè bù diànyǐng S	没 Méi	意思 Yìsi Kata sifat	Film ini tidak menarik.

Dalam bahasa Mandarin, perbedaan penggunaan kata keterangan negasi 不 dan 没 menurut 蔡 Chá (2010:97-98) adalah sebagai berikut :

- 1) Kata “没” juga bisa digunakan sebagai kata kerja, digunakan di depan kata benda dan menyatakan suatu negasi, sedangkan “不” tidak bisa.

Contohnya :

我已经没钱了。

(wǒ yǐjīng méiqián le.)

[没/kata kerja + kata benda]

Saya sudah tidak punya uang.

- 2) Kata “不” bisa digunakan untuk hal yang sudah terjadi (lampau) , sekarang, dan waktu yang akan datang. Sedangkan “没” hanya bisa digunakan untuk hal yang sudah terjadi

(lampau) dan sekarang, tidak bisa digunakan untuk waktu yang akan datang. Contohnya :

a. 昨天他没来, 今天他也没来, 明天他可能也没来。[X]

Zuótiān tā méi lái, jīntiān tā yě méi lái, míngtiān tā kěnéng yě méi lái.

b. 昨天他不来, 今天他也不来, 明天他可能也不来。[√]

Zuótiān tā bù lái, jīntiān tā yě bù lái, míngtiān tā kěnéng yě bù lái.

Kemarin dia tidak datang, hari ini dia juga tidak datang, besok mungkin dia juga tidak datang.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2013 B Unesa yang berjumlah 30 mahasiswa, yang terdiri dari 24 mahasiswa perempuan dan 6 mahasiswa laki-laki. Data penelitian ini berupa hasil tes tulis mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2013 B Unesa, dengan jumlah soal sebanyak 40 soal, yang terdiri dari soal objektif dan subjektif. Selain tes tulis, data tentang informasi penyebab terjadinya kesalahan “不” dan “没” di peroleh melalui angket. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan angket. Dalam penelitian ini prosedur analisis data adalah sebagai berikut: 1) mengklasifikasikan data, 2) mengidentifikasi kesalahan, 3) menjelaskan kesalahan dan mengoreksi kesalahan, 4) memperingkat kesalahan, 5) mengklasifikasi kesalahan, 6) mengkalsifikasikan penyebab kesalahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Jenis kesalahan berdasarkan hasil instrumen tes tulis dan angket yang telah dilakukan pada mahasiswa prodi pendidikan bahasa Mandarin angkatan 2013 B UNESA, dari jumlah 30 responden yang telah direncanakan, terdapat 1 responden tidak hadir. Jadi total semua responden subjek penelitian ada 29 mahasiswa.

Jenis kesalahan dikategorikan berdasarkan taksonomi kesalahan berbahasa yaitu taksonomi siasat permukaan meliputi salah susun dan salah formasi. Hasil instrumen tes yang

dilakukan, dari jumlah soal tes tulis sebanyak 40 soal.

Jenis Kesalahan Penggunaan Kata Keterangan Negasi “不” dan “没” pada Kode Soal A

Pada kode soal A merupakan soal yang meletakkan kata keterangan negasi “不” atau “没” pada kolom yang telah disediakan dalam soal. Berikut jenis kesalahan yang dilakukan responden pada kode soal A :

a) Salah Formasi

Kesalahan salah formasi merupakan kesalahan pemakaian bentuk morfem atau struktur yang salah. Dalam penelitian ini kesalahan salah formasi adalah kesalahan pemakaian kata keterangan negasi “不” dan “没” pada struktur yang tepat. Jenis kesalahan pada setiap soal adalah sebagai berikut :

Kode soal A.1

* 如果我没在咖啡店, 就一定在去咖啡店的路上。

Rúguǒ wǒ méi zài kāfēi diàn, jiù yīdìng zài qù kāfēi diàn de lùshàng.

如果我不在咖啡店, 就一定在去咖啡店的路上。

(√)

Rúguǒ wǒ bù zài kāfēi diàn, jiù yīdìng zài qù kāfēi diàn de lùshàng.

Jika aku tidak berada di kafe, pasti aku sedang berada di jalan menuju kafe.

Kata yang bertanda merah seharusnya adalah 不 bù, karena untuk menyatakan subjektif, kepastian, atau kata kerja yang menyatakan keyakinan harus menggunakan 不 bù bukan 没 méi. Dari total 29 responden terdapat 13 mahasiswa yang menjawab salah, dengan presentase kesalahan 45%.

b) Salah Susun

Kesalahan yang berupa salah susun ditandai dengan penempatan morfem atau kelompok morfem yang tidak benar dalam kalimat. Dalam penelitian ini kesalahan salah susun adalah kesalahan penempatan kata keterangan negasi “不” dan “没” pada struktur yang tepat. Jenis kesalahan pada setiap soal adalah sebagai berikut :

Kode soal A.5

* 那时候人们都富裕, 不买不起这样的房子。

Nà shíhòu rénmen dōu fùyù, bú mǎi bù qǐ zhèyàng de fángzi.

那时候人们都不富裕, 买不起这样的房子。(√)

Nà shíhòu rénmen dōu bù fùyù, mǎi bù qǐ zhèyàng de fángzi.

Waktu itu orang-orang tidak berkecukupan, tidak mampu membeli rumah seperti ini.

Struktur yang tepat dalam penggunaan kata keterangan negasi 不 bù yaitu diletakkan sebelum kata sifat 富裕 fùyù, tetapi dalam kalimat tersebut diletakkan sebelum kata 买不起 mǎi bù qǐ, sehingga 不 bù tidak dapat berfungsi dengan tepat. Dari total 29 responden terdapat 9 mahasiswa yang menjawab salah, dengan presentase kesalahan 31%.

Jenis Kesalahan Penggunaan Kata Keterangan Negasi “不 bù dan 没 méi” Pada Kode Soal B

Pada kode soal B ini merupakan soal pilihan salah benar pada penggunaan kata keterangan negasi “不 bù dan 没 méi”. Pada kode soal B ditemukan jenis kesalahan salah formasi yaitu kesalahan pemakaian bentuk morfem atau struktur yang salah. Dalam penelitian ini kesalahan salah formasi adalah kesalahan pemakaian kata keterangan negasi “不” dan “没” pada struktur yang tepat. Jenis kesalahan pada setiap soal adalah sebagai berikut :

a) Salah formasi “不”

Kode soal B.3

* 汉字的笔画太复杂，我写没好。

Hànzì de bǐhuà tài fùzá, wǒ xiě méi hǎo.

汉字的笔画太复杂，我写不好。(√)

Hànzì de bǐhuà tài fùzá, wǒ xiě bù hǎo.

Guratan pada aksara China sangat rumit, aku tidak bisa menulisnya dengan baik.

Pada kalimat tersebut kata yang bertanda merah seharusnya adalah kata 不 bù. Struktur yang tepat dalam penggunaan kata keterangan negasi 不 bù dalam kalimat ini seharusnya diletakkan di tengah-tengah struktur pelengkap, yang menyatakan ketidakmungkinan untuk mencapai hasil tertentu, yaitu diletakkan di tengah-tengah kata 写好 xiě hǎo, sehingga 不 bù dapat berfungsi dengan tepat. Dari total 29 responden terdapat 9 mahasiswa yang menjawab salah, dengan presentase kesalahan 31%.

b) Salah Formasi “没”

Kode soal B.1

* 你的病还不好，别着急上班。

Nǐ de bìng hái bù hǎo, bié zhāojí shàngbān.

你的病还没好，别着急上班。(√)

Nǐ de bìng hái méi hǎo, bié zhāojí shàngbān.

Kamu belum sembuh benar, jangan terburu-buru untuk bekerja.

Pada kalimat tersebut kata yang bertanda merah seharusnya adalah 没 méi, karena untuk pernyataan objektif, menyatakan hal yang sudah terjadi, lampau atau barusan terjadi harus menggunakan 没 méi bukan 不 bù. Dari total 29 responden terdapat 20 mahasiswa yang menjawab salah, dengan presentase kesalahan 69%.

Jenis Kesalahan Penggunaan Kata Keterangan Negasi “不 bù dan 没 méi” pada Kode Soal C

Pada kode soal C ini yang akan dijadikan sampel kesalahan untuk diklasifikasikan, dikoreksi dan dilakukan pembenaran akan dilakukan dari jenis kesalahan yang dilakukan responden. Berikut jenis kesalahan yang dilakukan responden pada kode soal C :

a) Salah Formasi

Kesalahan salah formasi merupakan kesalahan pemakaian bentuk morfem atau struktur yang salah. Dalam penelitian ini kesalahan salah formasi adalah kesalahan pemakaian kata keterangan negasi “不” dan “没” pada struktur yang tepat. Jenis kesalahan pada setiap soal adalah sebagai berikut :

Kode soal C.2

* 你没应该买这幅画儿。

Nǐ méi yīnggāi mǎi zhè fú huà er.

你不应该买这幅画儿。(√)

Nǐ bù yīng gāi mǎi zhè fú huà er.

Kamu seharusnya tidak membeli lukisan ini.

Kata yang bertanda merah seharusnya adalah 不 bù, karena untuk menyatakan kepastian, suatu keputusan subjektif, atau kata kerja yang menyatakan keyakinan harus menggunakan 不 bù bukan 没 méi. Dari total 29 responden terdapat 2 mahasiswa yang menjawab salah, dengan presentase kesalahan 6%.

b) Salah Susun

Kesalahan yang berupa salah susun ditandai dengan penempatan morfem atau kelompok morfem yang tidak benar dalam kalimat. Dalam penelitian ini kesalahan salah susun adalah kesalahan penempatan kata keterangan negasi “不” dan “没” pada struktur yang tepat. Jenis kesalahan pada setiap soal adalah sebagai berikut :

Kode soal C.1

* 张伟和李丽国不庆节结婚。

Zhāng wěi hé Lǐ lì guó bù qìng jié jiéhūn.

张伟和李丽国庆节不结婚。(√)

Zhāng wěi hé Lǐ Lì guóqìng jié bù jiéhūn.

Pada waktu hari nasional Zhang Wei dan Lili tidak menikah.

Struktur yang tepat dalam penggunaan kata keterangan negasi 不 bù, yaitu diletakkan sebelum kata kerja 结婚 jiéhūn, tetapi dalam kalimat tersebut diletakkan ditengah-tengah kata 国庆 guóqìng, sehingga 不 bù tidak dapat berfungsi dengan tepat. Dari total 29 responden terdapat 14 mahasiswa yang menjawab salah, dengan presentase kesalahan 48%.

Jenis Kesalahan Penggunaan Kata Keterangan Negasi “不 bù dan 没 méi” pada Kode Soal D

Kode soal kode D ini merupakan soal menyusun kata acak menjadi satu kalimat yang benar. Pada kode soal D ditemukan jenis kesalahan salah susun yaitu kesalahan yang berupa salah susun ditandai dengan penempatan morfem atau kelompok morfem yang tidak benar dalam kalimat. Dalam penelitian ini kesalahan salah susun adalah kesalahan penempatan kata keterangan negasi “不” dan “没” pada struktur yang tepat. Jenis kesalahan pada setiap soal adalah sebagai berikut :

a) Salah Susun “不”

Kode soal D.1

不--你--要--了解--就--乱--说话--情况--不

* 你不要了解情况, 就不乱说话。

Nǐ bùyào liǎojiě qíngkuàng, jiù bù luàn shuōhuà.

你不了解情况, 就不要乱说话。(√)

Nǐ bù liǎojiě qíngkuàng, jiù bùyào luàn shuōhuà.

Kamu belum mengerti situasinya, jadi jangan sembarangan berbicara.

Dalam kalimat tersebut penggunaan kata keterangan 不要 bùyào seharusnya diletakkan pada anak kalimat sebelum kata 乱说话 luàn shuōhuà, dan kata 不 bù diletakkan setelah kata 了解 liǎojiě, sehingga dapat berfungsi dengan tepat. Dari total 29 responden terdapat 12 mahasiswa yang menjawab salah, dengan presentase kesalahan 41%

b) Salah Susun “没”

Kode soal D.4

面子--请你--好几次--你--我--非得--真--没--才来

* 非得我请你好几次面子, 你真没才来。

Fēiděi wǒ qǐng nǐ hǎoji cì miànzi, nǐ zhēn méi cái lái.

非得请你好几次你才来, 我真没面子。(√)

Fēiděi qǐng nǐ hǎoji cì nǐ cái lái, wǒ zhēn méi miànzi.

Saya harus mengundang kamu beberapa kali baru kamu mau datang, sampai saya merasa sangat malu.

Dalam kalimat tersebut responden melakukan banyak kesalahan dalam penyusunan kata dan kata keterangan 没 méi seharusnya diletakkan setelah kata benda 面子 miànzi, karena kata keterangan 不 bù tidak bisa diletakkan di depan kata benda, dengan struktur yang tepat dalam penggunaan kata keterangan negasi 没 méi adalah [没 méi + kata benda]. Dari total 29 responden terdapat 22 mahasiswa yang menjawab salah, dengan presentase kesalahan 76%.

Dari hasil pembahasan keseluruhan soal tes pada kode soal A, B, C, dan D dapat disimpulkan kata “不” dan “没” mempunyai hasil perbandingan kesalahan penggunaan yang tidak terpaut jauh yaitu 55% mahasiswa menjawab salah dan 45% mahasiswa menjawab benar. Hasil analisis pada keseluruhan jawaban tersebut diperoleh diagram presentase hasil tes sebagai berikut.

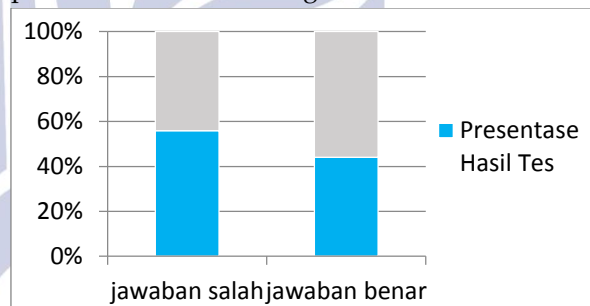


Diagram 4.5 Presentase Hasil Tes Faktor Penyebab Kesalahan Penggunaan kata Keterangan Negasi “不 bù dan 没 méi” Berdasarkan Angket

Berdasarkan hasil tes yang diperoleh dapat disimpulkan faktor penyebab kesalahan penggunaan kata keterangan negasi “不 bù dan 没 méi” berasal dari faktor salah susun dan salah formasi. Berdasarkan hasil pengumpulan data angket yaitu berupa angket tertutup yang digunakan untuk memberikan informasi untuk menjawab rumusan masalah yang bisa dilihat pada tabel 4.1 persentase dihitung berdasarkan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dari tabel tersebut dapat diketahui mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Unesa angkatan 2013 B rata-rata sudah belajar

bahasa Mandarin selama 2-3 tahun, sebanyak 69% belajar selama 2 tahun dan 27% belajar selama 3 tahun. Sebanyak 3% berpendapat bahwa penggunaan kata keterangan negasi “不 bù dan 没 méi” sangat susah, yang berpendapat susah sebanyak 55%, yang berpendapat mudah sebanyak 38% dan yang berpendapat mudah sekali sebanyak 6%.

Penyebab kesulitan pembelajaran penggunaan kata keterangan negasi “不 bù dan 没 méi” bermacam-macam yaitu sebanyak 24% mahasiswa menjawab dikarenakan pengaruh bahasa ibu, sebanyak 34% menjawab karena penguasaan teori yang kurang tentang penggunaan kata keterangan negasi “不 bù dan 没 méi”, sebanyak 14% menjawab karena kurangnya perhatian ketika dosen menerangkan di kelas, sebanyak 38% mahasiswa menjawab karena kurangnya latihan soal pada penggunaan kata keterangan negasi “不 bù dan 没 méi”, dan sebanyak 7% mahasiswa menjawab karena tidak berani bertanya ketika ada materi yang kurang jelas.

Pembahasan

Pada pembahasan ini dijabarkan kesalahan penggunaan kata keterangan negasi “不 bù dan 没 méi” berdasarkan hasil data yang telah dianalisis sebelumnya meliputi jenis kesalahan yang ditinjau dari jenis taksonomi kesalahan berbahasa, serta faktor penyebab kesalahan pada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2013 B Unesa dilihat dari hasil tes dan angket yang diberikan kepada mahasiswa.

Jenis Kesalahan Penggunaan Kata Keterangan Negasi “不 bù dan 没 méi” pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Angkatan 2013 B Unesa

Jenis kesalahan penggunaan kata keterangan negasi “不 bù dan 没 méi” yang dilakukan mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2013 B Unesa bermacam-macam diantaranya kesalahan taksonomi siasat permukaan yang meliputi salah formasi dan salah susun. Berikut urutan kesalahan yang dilakukan mulai dari yang paling banyak ke yang paling sedikit adalah sebagai berikut :

a) Salah Formasi

Kesalahan salah formasi banyak dilakukan pada kode soal A, B, dan C karena kesalahan dalam menggunakan kata keterangan negasi “不 bù

dan 没 méi”. Tiap kesalahan pemilihan kata keterangan negasi “不 bù dan 没 méi” tersebut terjadi secara berulang yaitu pada soal tes kode A sebanyak 6 kali, soal tes kode B sebanyak 10 kali, dan soal tes kode C sebanyak 6 kali, sehingga dapat diketahui terdapat 22 bentuk jawaban salah pada soal yang termasuk kesalahan salah formasi dengan presentase 55%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa salah formasi merupakan jenis kesalahan yang paling banyak dilakukan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2013 B Unesa.

b) Salah Susun

Kesalahan salah susun banyak dilakukan pada kode soal A, C dan D karena kesalahan dalam penyusunan kata keterangan negasi “不 bù dan 没 méi” dalam kalimat sehingga menyebabkan kesalahan makna maupun kesalahan dalam tata bahasa Mandarin. Tiap kesalahan penyusunan tersebut terjadi secara berulang yaitu pada soal tes kode A sebanyak 4 kali, soal tes kode C sebanyak 4 kali, dan soal tes kode D sebanyak 10 kali, sehingga dapat diketahui terdapat 18 bentuk jawaban salah pada soal yang termasuk kesalahan salah susun dengan presentase 45%.

Dari hasil analisis pada keseluruhan jawaban tersebut diperoleh diagram presentase jenis kesalahan sebagai berikut.



Diagram 4.6 Presentase Jenis Kesalahan pada Keseluruhan Jawaban

Keterangan :

SS = Salah Susun

SF = Salah Formasi

Faktor Penyebab Kesalahan Penggunaan Kata Keterangan Negasi “不 bù dan 没 méi” pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Angkatan 2013 B Unesa

Dari pembahasan terdapat berbagai jenis kesalahan dan dari hasil angket yang telah

dianalisis disimpulkan menjadi penyebab terjadinya kesalahan pada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2013 B Unesa. Dalam penggunaan kata keterangan negasi “不 bù dan 没 méi” setiap mahasiswa memiliki permasalahan yang berbeda-beda, namun sebagian besar mengalami kesulitan pada pemahaman arti dan susunan kalimat pada kata keterangan negasi “不 bù dan 没 méi”. Faktor penyebab kesalahan penggunaan kata keterangan negasi “不 bù dan 没 méi”, penguasaan teori yang kurang tentang penggunaan kata keterangan negasi “不 bù dan 没 méi”, kurangnya latihan soal pada penggunaan kata keterangan negasi “不 bù dan 没 méi”, ketidak telitian dalam mengerjakan soal, rasa percaya diri yang kurang sehingga menyalin jawaban dari teman yang dapat dilihat dari banyaknya kesamaan jawaban salah pada soal tes yang diberikan, kurangnya perhatian ketika dosen menerangkan di kelas, dan karena tidak berani bertanya ketika ada materi yang kurang jelas sehingga menimbulkan kesalahan.

Permasalahan-permasalahan tersebut dapat diatasi dengan cara memperbaiki strategi belajar, yaitu dengan banyak membaca teori terkait kata keterangan negasi “不 bù dan 没 méi”, memperbanyak latihan soal, untuk mengukur tingkat keberhasilan mahasiswa sehingga kesulitan lama-kelamaan akan berkurang karena bertambahnya pemahaman, memperhatikan dosen ketika menjelaskan di kelas, karena selain membaca dan latihan soal, memperhatikan dan mendengarkan dosen juga menambah pemahaman terhadap materi, lebih teliti ketika mengerjakan soal latihan, pengajar juga bisa belajar dari media pembelajaran tentang pembelajaran bahasa Mandarin seperti menonton televisi terkait dengan bahasa Mandarin atau mendengarkan musik berbahasa Mandarin sehingga lebih menarik dalam mempelajari, bertanya kepada dosen jika ada materi yang belum jelas dan belajar kelompok bersama teman untuk mengatasi kesulitan belajar bahasa Mandarin, berdiskusi dengan teman jika ada waktu luang, agar lebih menambah pengetahuan dan lebih teliti dalam mengerjakan soal agar mendapat hasil yang baik.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan dari hasil analisis penelitian pada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Angkatan 2013 B, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Jenis kesalahan yang paling banyak dilakukan oleh mahasiswa Prodi Bahasa Mandarin UNESA kelas 2012 B dalam menggunakan kata keterangan negasi “不 bù dan 没 méi” ditinjau dari jenis taksonomi yaitu taksonomi siasat permukaan yang meliputi salah susun struktur kalimat; salah formasi “不 bù dan 没 méi”. Bentuk kesalahan yang paling sering terjadi adalah salah formasi dan salah susun, yaitu kesalahan penggunaan kata “不 bù dan 没 méi” yang saling tertukar dan kesalahan penyusunan struktur kalimat yang tidak tepat sehingga menimbulkan makna yang salah.
- 2) Faktor penyebab terjadinya kesalahan terjadi karena kesalahan formasi dan salah susun, yaitu :
 - a. Kurangnya pemahaman terhadap materi kata keterangan negasi “不 bù dan 没 méi”.
 - b. Kesulitan dalam membedakan penggunaan kata keterangan negasi “不 bù dan 没 méi”.
 - c. Karena pengaruh interferensi negatif bahasa ibu, metode pengajaran yang belum maksimal.
 - d. Faktor strategi belajar yang kurang baik.
 - e. Faktor pengaruh lingkungan sehingga kurangnya pengaplikasian pembelajaran bahasa Mandarin ke kehidupan sehari-hari.
 - f. Kondisi lingkungan yang kurang mendukung untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Mandarin.

Saran

Berdasarkan analisis kesalahan yang telah dilakukan tentang penggunaan kata keterangan negasi “不 bù dan 没 méi”, sebagai tindak lanjut disarankan sebagai berikut :

- 1) Pengajar
Dosen memberikan latihan-latihan pada siswa untuk mengukur tingkat keberhasilan pengajarannya dan membuat siswa juga lebih

terlatih dalam menggunakan kata keterangan negasi “不 bù dan 没 méi”.

2) Pelajar

- a. Meningkatkan kualitas belajar dan memotivasi diri sendiri untuk lebih bersungguh-sungguh dalam belajar bahasa Mandarin khususnya tentang penggunaan kata keterangan negasi “不 bù dan 没 méi”.
- b. Lebih ditingkatkan lagi kualitas pembelajaran dengan lebih intensif berbicara bahasa Mandarin dan hari efektif kuliah berbahasa Mandarin baik di dalam kelas ketika pembelajaran maupun di lingkungan sekolah dengan teman sejurusan.
- c. Memperbanyak penguasaan kosa kata bahasa Mandarin karena akan sulit memahami jika tidak mengerti artinya.
- d. Memperbanyak mengerjakan latihan soal tentang penggunaan kata keterangan negasi “不 bù dan 没 méi”.
- e. Lebih teliti dalam mengerjakan soal.
- f. Ketika proses pembelajaran sedang berlangsung mahasiswa hendaknya aktif dengan menjawab dan memperhatikan dosen ketika menerangkan.
- g. Bertanya kepada dosen maupun teman jika tidak mengerti agar dapat menguasai teori pada pokok bahasan pembelajaran penggunaan kata keterangan negasi “不 bù dan 没 méi”.

3) Peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian tentang kesalahan penggunaan kata keterangan negasi “不 bù dan 没 méi” yang ditinjau dari segi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta

Keraf, Gorys. 1997. *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Grasindo.

Kusno B.S. *Pengantar Tata Bahasa Indonesia*, Bandung, 1985, CV Rosda.

Liang, Tim Kamus Universitas Peking. 2010. *Kamus Praktis Indonesia-Tionghoa Tionghoa-Indonesia 实用词典*. Jakarta: Dian Rakyat.

Moleong, Lexy J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Nurgiantoro, Burhan. 1984. *Penelitian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Sugihastuti. 2006. *Editor bahasa*. Yogyakarta. Pustaka pelajar.

Sumarsono, Paina Partana. 2007. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta. Sabda.

Suparto. 2003. *Tata Bahasa Mandarin Itu Mudah*. Jakarta: Puspa Swara

Tarigan, Henry Guntur. 1988. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Wicaksono, Bayu D. 2009. *Humas Unesa FBS. Tangkap Peluang Bahasa Mandarin*, (online), (http://seputarunesa.blogspot.com/2009_05_01_archive.html), diakses 14 Oktober 2015 pukul 21.00 WIB).

察少薇, 2010, 《跟我学同义词》, 北京: 外语教学与研究出版社.

李德津, 2013, 《外国人实用汉语语法》, 北京: 北京语言大学出版社.

卢福波, 2011, 《对外汉语教学实用语法》. 北京, 北京语言大学出版社.

马海玲. 2001. *China Journal Electronic: 中亚留学生“不”和“没”使用偏误分析--以新疆师范大学*, (online), (<http://www.taodocs.com/p-4119616.html>), diakses 11 Oktober 2015 pukul 20.15 WIB)

苗东霞, 2008, 《HSK 考前强化语法》, 北京: 北京语言大学出版社.

聂仁发. 2001. *China Academic Journal Electronic Publishing House: 否定词“不”与“没有”的语义特征及其时间意义*, (online), (<http://www.cnki.net>), diakses pada 10 Oktober 2015 pukul 19.30 WIB)

浓米成, 2013, 《新编现代汉语词典》, 长春: 吉林教育出版社.

王立群. 2006. *China Journal Electronic: “不”和“没(有)”的句法、语义、语用区别*, (online), (<http://www.cqvip.com>), diakses pada 11 Oktober 2015 pukul 18.35 WIB)

肖溪强, 2008, 《汉语初级强化教程》, 北京: 北京语言大学出版社.

杨寄洲, 2003, 《汉语教程第一册(上)》, 北京: 北京语言大学出版社.